

## PERAN GURU FIQIH DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK

Naziha

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
[naziha454501@gmail.com](mailto:naziha454501@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to comprehensively examine the role of fiqh teachers in shaping students' moral character within the context of Islamic education. Fiqh teachers do not merely function as transmitters of Islamic legal knowledge, but also serve as mentors, role models, motivators, and evaluators in the process of internalizing moral values. This research employs a qualitative approach using a literature study method, drawing on books, academic journals, and other relevant sources. The findings indicate that the role of fiqh teachers is highly significant in shaping students' character, particularly through exemplary behavior (uswah hasanah), habituation of good conduct, provision of advice, and the integration of moral values into the learning process. Furthermore, the success of moral development is influenced by supporting factors such as a religious school environment, parental involvement, and a well-structured curriculum. On the other hand, inhibiting factors include negative influences from social media and a lack of supervision within the family environment. In conclusion, fiqh teachers play a strategic role in developing a generation that is not only intellectually competent but also possesses noble character. Therefore, synergy among teachers, schools, and parents is essential in creating a conducive educational environment for character building.*

**Keywords:** *Fiqh teachers, morality, Islamic education, students*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara lebih komprehensif peran guru fiqih dalam pembentukan akhlak peserta didik di lingkungan pendidikan Islam. Guru fiqih tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi hukum Islam, tetapi juga sebagai pembimbing, teladan, motivator, sekaligus evaluator dalam proses internalisasi nilai-nilai akhlak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, dan referensi relevan lainnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa peran guru fiqih sangat menentukan dalam membentuk karakter peserta didik, terutama melalui keteladanan (uswah hasanah), pembiasaan perilaku baik, pemberian nasihat, serta integrasi nilai-nilai akhlak dalam setiap proses pembelajaran. Selain itu, keberhasilan pembentukan akhlak juga dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti lingkungan sekolah yang religius, keterlibatan orang tua, serta kurikulum yang terarah. Sebaliknya, terdapat pula faktor penghambat seperti pengaruh negatif media sosial dan kurangnya pengawasan dari lingkungan keluarga. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru fiqih memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara guru, sekolah, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pembentukan karakter peserta didik.